

Tazkiyah Eka Putri, Nur Asni,  
Fauzan Fakhri, Irdawati, dkk



# **Millenial – Millenial**

# **MANDIRI**

Kisah pengalaman belajar berwirausaha sejak kecil  
di tengah keterbatasan ekonomi keluarga

Editor : Kaslam



# **Millenial - Millenial**

# **MANDIRI**

**Kisah pengalaman belajar berwirausaha sejak kecil  
di tengah keterbatasan ekonomi keluarga**

**Millenial – Millenial Mandiri**  
©UIN Alauddin Makassar, 2021

**Penulis**  
Tazkiyah Eka Putri, dkk.

**Editor**  
Kaslam

**Pemeriksa Aksara**  
Kaslam

**Penata Letak**  
Kaslam

**Layout Sampul**  
Kaslam

**Hak Cipta dilindungi undang – undang**  
**All Rights reserve**  
**Cetakan I, Oktober 2021**

**Diterbitkan oleh :**  
Fakultas Ushuluddi dan Filsafat, Universitas Islam Alauddin Makassar  
Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Kelurahan Romang Polong,  
Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan  
Telp. 085255484451  
e-mail : [etos.kaslam@uin-alauddin.ac.id](mailto:etos.kaslam@uin-alauddin.ac.id)

**ISBN : xxxx**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt., atas segala limpahan berkah dan rahmatnya sehingga dapat menyelesaikan buku sederhana ini hingga sampai ke tangan pembaca.

Buku ini merupakan rangkaian penugasan mata kuliah kewirausahaan pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Sangat penting bagi mereka untuk merealisasikan mata kuliahnya dalam bentuk buku agar kemanfaatannya bisa berjangka panjang.

Buku ini berjudul Millennial – Millennial Mandiri, yang berisi kumpulan kisah pengalaman belajar berwirausaha sejak kecil ditengah keterbatasan ekonomi keluarga. Mereka berjuang secara heroik untuk membantu kedua orangtuanya agar bisa mandiri. Semoga dapat memberikan inspirasi bagi pembaca, khususnya kamu millennial agar memiliki keinginan untuk mandiri.

Kami sangat berterima kasih kepada dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah bersedia menerbitkan buku ini. Semoga Fakultas Ushuluddin dan Filsafat terus aktif dalam menerbitkan buku – buku yang berkualitas dan semakin berkembang.

Akhirnya kami juga menyadari dalam buku ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca kami harapkan dan akan kami jadikan perbaikan pada masa mendatang.

Selamat membaca!

Gowa, 22 September 2021

**Penulis**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iiiv
01 Wirausaha di Masa Pandemi (Anggun Pratiwi).....	1
02 Peluang Usaha Gorengan (Asrul Acing) .....	4
03 Pemuda Pilar Bangsa (Azkya Tandi Abeng) .....	7
04 Berdagang <i>ala</i> Nabi (Yunita Sari) .....	9
05 Berwirausaha itu Asyik! (Citra Hardianti) .....	15
06 Yang Muda Yang Mandiri (Rindiani).....	18
07 Pengalaman Mengikuti YESS (Alya Az Zahra) .....	20
08 Menyadap Pohon Aren (Andi Andriani) .....	23
09 Faktor Motivasi Berwirausaha (Andi Aisyah Annur) .....	26
10 Mencoba Beragam Usaha (Andi Fitrah Auliyah) .....	28
11 Jualan Kue Sejak Kecil (Fatmawati).....	30
12 Belajar Tenun dari Ibu(Haniah Sirajang).....	33
13 Kenali Potensi Diri (Ariyanti) .....	36
14 Peran Generasi Muda (Andi Nur Hidayanti) .....	39
15 Menggali Potensi Diri (Indah Amalia Fajar) .....	42
16 Pemuda Islam Berdaya (Irdawati).....	46
17 Aktif Berbisnis Sejak Kecil (Ande Novita Madjid).....	49
18 Tantangan Berwirausaha (Mawarda Turahman) .....	53
19 Berwirausaha Sejak Dini (Kurniawan Dwi Rezeki).....	56
20 <i>Brand Local</i> Halal (Mitslah Husnul Atika) .....	59
21 Belajar Dagang dari Ibu (Nur Asni) .....	62
22 Kemandirian Pemuda (Nur Indriana) .....	66

23	Dari Muda Harus Mandiri (Nur Izza Zakiatul Muksin)	69
24	Bangun Mindset Wirausaha (Muhammad Iqbal)	71
25	Pemuda Pembawa Perubahan (Muhammad Rafly Firdaus)	75
26	Pemuda Yang Berwirausaha (Muh. Taufik Hidayat)	79
27	Generasi Muda Berwirausaha (Muhammad Afif Sudirman)	82
28	Belajar Menjahit dari Ibu (Muthmainnah)	85
29	Pemuda Penerus Bangsa (Neti Kurniawati)	89
30	Peran Pemuda Muslim (Nuril Kartika Rahmawati)	93
31	Teladan Pemuda Wirausaha (Nurul Fadilah)	96
32	Tekad Generasi Wirausaha (Nurul Huda Rahmadani)	99
33	Potensi Kerajinan Kulit (Nurul Izzah)	103
34	Yang Muda Yang Berwirausaha (Rachel Innafa' Atidzikra)	106
35	Generasi Muslim Berwirausaha (Rati Laila Bahasoan)	109
36	Pentingnya Potensi Diri (Rezki Wulandari Rasyid)	114
37	Peran Pemuda Wirausaha (Nur Zahirah)	117
38	Tongkat Ekonomi Maju (Nurhalifa Wahyu Saputri)	120
39	Generasi M (Sitti Nurul Hazanah)	124
40	Amati, Telaah dan Bertindak (Sri Resky Wahyuni)	127
41	Wirausaha Muslim Wanita (Tifani Nurdiyanti)	130
42	Kontribusi Generasi Muda (Waode Lily Patricia)	132
43	Peluang Usaha Jualan Kue (Tri Suci Ananda)	134
44	Pengalaman Usaha Pulsa (Riswandi Eka Putra)	136
45	Wirausaha Pemuda Muslim (Sarah Aqhsari Maulina)	138
46	Kemampuan Wirausaha Remaja (Serliyaningsih)	141
47	Pengalaman Menjual di Pasar (A. Muh. Faiz Faizal Pseloi)	146
48	Pemuda Melek Teknologi (Adinda Khofifah)	149

49 Bisnis <i>Coffe Shop</i> (Akhmad Fauzan) .....	152
50 Ciri Pemuda Wirausaha (Akmal) .....	154
51 Peran Wirausahawan Muslim (Akram Al Fayed) .....	157
52 Pengalaman Jualan Kue (Al Akbar).....	160
53 Mandiri Sejak Kecil (Alfi Daraja Ulya) .....	162
54 Mandiri Dalam Keterbatasan (Andi Nadiyyan Nusra Candra) .....	165
55 Perempuan dan Wirausaha (Fenita Tri Putri) .....	167
56 Kunci Kesuksesan Wirausaha (Jeni Arsyad HS) .....	170
57 Model Pemuda Muslim (Revika Rizky Amelia Awaluddin) .....	172
58 Berwirausaha Sejak Kecil (Nuraini Lidya Putri) .....	174
59 Berwirausaha di Media Sosial (Nurhikma Alam) .....	178
60 Mengasah Mental Wirausaha (Yopi Yolandasari) .....	180
61 Pemuda Islam Berwirausaha (Syamsuryana) .....	183
62 <i>Brand</i> Pakaian Muslim (Muhammad Awaluddin) .....	186
63 Generasi Muda Wirausaha (Fauzan Fakih).....	188
64 Potensi Destinasi Alam (Kasmawati).....	191
65 Peluang Usaha Desain (Amalia Mahfira Ramadhani) .....	193
66 Berwirausaha Adalah Solusi (Muhammad Ikram Nur Ilahi).....	196
67 Pengalaman Berwirausaha (Reni Julita Ramli).....	199
68 Berdirinya Hulya Foundation (Tazkiyah Eka Putri) .....	202
Tentang Penulis .....	ix

# 01

## Wirausaha di Masa Pandemi

*Penulis : Anggun Pratiwi*

**P**eran kaum millennial saat ini sangatlah mendukung pertumbuhan ekonomi dan kemajuan bangsa dan negara kedepannya. Begitu banyak potensi-potensi yang dimiliki seorang pemuda. Apalagi di era sekarang ini, teknologi semakin canggih, hal ini yang bisa dimanfaatkan anak-anak bangsa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Mengawali dan melakukan suatu usaha bukanlah hal yang mudah, pasti tantangan dan hambatan selalu menghampiri. Namun dalam melakukan suatu usaha kesabaran sangatlah diperlukan. Seseorang tidak mudah dalam mencapai suatu keinginannya.

Di tengah pandemi covid-19 ini, negara Indonesia memiliki banyak hambatan dalam pertumbuhan ekonominya. Mengingat pandemi tersebut menyerang bukan hanya di Indonesia saja melainkan seluruh negara termasuk negara-negara maju. Indonesia membatasi perdagangan internasionalnya yang merupakan salah satu faktor pertumbuhan ekonomi suatu negara. Setiap negara membatasi aktivitasnya, otomatis ekspor impor barang atau produk pun terhambat.

Melihat kondisi sekarang ini, anak-anak muda Indonesia bisa mengeluarkan kreativitasnya dengan membuat berbagai macam usaha. Berwirausaha di usia muda adalah hal yang tepat. Dalam menjalankan sebuah usaha, janganlah berpatokan pada modal usaha. Banyak potensi yang bisa dimanfaatkan sebagai modal dalam berwirausaha. Tentunya, dalam menjalankan suatu usaha terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui. Sebagai seorang pemula, hal pertama yang dilakukannya adalah membuat konsep tentang suatu usaha yang akan dijalankan, kemudian memanfaatkan seluruh potensi yang ada. Bagi pemuda bangsa (anak millennial) bisa membangun relasi dengan komunitas-komunitas yang berhubungan dengan usaha atau bisnis yang akan dijalankan nantinya, disitu mereka bisa mencari orang yang tepat untuk berinvestasi. Bisa juga memanfaatkan teknologi yang ada (sosmed) untuk memasarkan produk usaha yang dijalankan.

Kaum millennial sekarang ini adalah seorang yang kreatif, mereka tidak akan kehabisan akal untuk memanfaatkan peluang yang ada baik itu keadaan aman maupun susah. Saat ini daya beli masyarakat memang sedang menurun akibat pandemi covid-19. Masyarakat selama pandemi ini banyak yang mengurungkan niatnya untuk membeli barang-barang kebutuhan sekunder karena keterbatasan daya beli. Akan tetapi untuk keperluan belanja kebutuhan-kebutuhan pangan tetap berjalan normal. Olehnya itu usaha atau bisnis yang tetap laris di saat pandemi ini adalah bisnis kebutuhan pangan. Anak-anak bangsa bisa melihat situasi ini untuk menjalankan suatu usaha atau bisnisnya.

Anak-anak bangsa bisa menjiwai suatu bisnis atau usaha yang dijalankannya. Orang biasanya berbisnis karena hoby. Kemudian dari hoby itulah akan menjadi suatu hal yang akan tetap dijalankannya atau tetap konsisten dalam hal tersebut. Kaum millennial bisa melihat di lingkungan sekitar kira-kira usaha atau bisnis apa yang cocok dijalankannya. Misalnya di kampung yang jarak tempuh ke pasar cukup jauh, kita bisa membuka toko yang menjual beberapa aneka kebutuhan pangan. Toko tersebut pasti ramai akan pembeli karena melihat lokasi pasar yang jauh, maka masyarakat memilih untuk membeli segala kebutuhannya di toko yang